

## BAB 1

### Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang

Pada jaman sekarang semua aktifitas dilakukan dengan cepat dimana jarak dan waktu sangat mempengaruhi dalam kehidupan keseharian kita. Mungkin hampir semua orang menginginkan hal yang serba instan baik dalam beraktifitas dan berbisnis. Munculnya *internet* menjadikan manusia lebih cepat mengenal dunia karena jangkauan *internet* mencapai semua penjuru dunia dengan waktu singkat. Hampir semua orang memiliki *gadget* pribadi untuk mengakses informasi lingkungannya menggunakan *internet*.

Dengan kehadiran *internet* memunculkan sebuah media *World Wide Web (www)* atau biasa dikenal dengan *website*. Dan mulai bermunculan *website* dengan basis *commerce* dimana kita dapat melakukan transaksi secara tidak langsung atau *online* untuk membeli sebuah barang dengan jasa pengiriman paket. Oleh karena itu perusahaan konvensional mulai tertinggal jika tidak berinovasi mengikuti perkembangan. Perusahaan konvensional alangkah baiknya mempromosikan bisnisnya secara *online* dengan memanfaatkan media seperti Facebook dan sebagainya untuk berinteraksi secara *online*.

Alleskoo merupakan perusahaan dibidang *fashion*. Pada mulanya perusahaan ini dibentuk untuk menjual apa saja. Namun demi meraih hal itu, Alleskoo memutuskan untuk memfokuskan bidang kearah *fashion* dan pada saat ini Batik menjadi andalan perusahaan karena sudah memiliki banyak jaringan bisnis. Seiring berjalannya waktu akan berkembang ke bidang lainnya. Alleskoo masih

berbentuk perusahaan konvensional dan belum memiliki media promosi pribadi secara *online*, masih mengandalkan fasilitas yang ada pada Facebook saja sebagai promosi. Daya saing perusahaan konvensional seperti Alleskoo lebih rendah dibanding perusahaan *online* ditambah dengan *website* resminya jika ada. Karena perusahaan konvensional membutuhkan interaksi langsung namun bisnis *online* memberikan interaksi jarak jauh. Pelanggan pasti punya kesulitan dalam memperoleh informasi karena keterbatasan waktu, jarak, dan biaya (Rusinta, 2007).

Operasional perusahaan Alleskoo juga masih manual sehingga tidak efektif dalam mengelola bisnis cepat dan pelanggan jarak jauh pada Facebook. *Internet* merupakan media yang tepat untuk menerapkan sistem informasi (Sobari, 2011), oleh karena itu *website* merupakan salah satu media yang dapat melakukan operasional mandiri oleh pelanggan. Pelanggan dapat bebas mengakses informasi kedalam *website* dan konten yang ada sesuai kebutuhan pelanggan dengan interaksi yang cepat melalui *User Interface website* (Nore, 2013).

Solusinya adalah menjadikan semua operasional perusahaan menjadi berbasis *online-shop*. Akses berada dimana saja jika ada keperluan lain dan mempermudah mengelola sistem. *Website* akan dibuat sesuai dengan kenyamanan pelanggan seperti desain UI yang mudah, info bahan dan kualitas pakaian. Dan permasalahan yang timbul adalah kurangnya orang untuk mengoperasikan sebuah perusahaan konvensional kecil ini. Sehingga perusahaan membutuhkan sebuah *website* yang dapat mengangkat promosi secara mandiri tanpa adanya operator

yang perlu memperbarui konten secara berkala. Dengan itu penggunaan website *online-shop* dapat mengatasi masalah tersebut dan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dibangunnya sebuah sistem rekomendasi juga diharapkan dapat memperluas jangkauan pencarian pelanggan terhadap suatu produk baik produk lama maupun produk baru. Pelanggan dapat memperoleh rekomendasi dari produk-produk yang telah diberi *rating* oleh pelanggan-pelanggan lain yang menyukai produk yang sama dengan pelanggan yang terkait. Dari situ pelanggan dapat memiliki ketertarikan yang sama dengan pelanggan lain dan dapat meningkatkan nilai jual suatu produk yang direkomendasikan oleh sistem rekomendasi yang akan dibangun.

Dengan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengangkat kasus tersebut kedalam Skripsi dengan judul **Pembangunan Sistem Rekomendasi Dengan Metode Collaborative Filtering Pada Website Online-Shop.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang Perusahaan Alleskoo yang telah diketahui, bagaimana cara membangun sebuah sistem rekomendasi pada *website online-shop* Alleskoo?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan Skripsi ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan data yang tersedia pada perusahaan Alleskoo.

2. *Website* hanya dapat diakses menggunakan *Personal Computer* (PC) maupun *smartphone* yang memiliki fasilitas internet dan *web browser* seperti Mozilla Firefox dan Google Chrome.
3. Produk yang ditawarkan hanya dari perusahaan Alleskoo saja.
4. Akses pembelian hanya untuk user yang sudah terdaftar sebagai member pada *website* Alleskoo.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah *website online-shop* dengan sistem rekomendasi untuk merekomendasikan produk-produk Alleskoo.

#### **1.5. Metodologi Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam pembangunan *website* yakni:

##### **1. Kuisisioner:**

Penulis memberikan kuisisioner langsung pada perusahaan Alleskoo dan mencari permasalahan serta informasi mengenai proses bisnis yang dipergunakan untuk menentukan fitur-fitur yang akan dibutuhkan dalam pembuatan *website online-shop*.

##### **2. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Dengan metode ini, peneliti akan mempelajari buku-buku referensi dan jurnal terkait objek yang diteliti seperti berbagai macam jenis sistem rekomendasi dan metode *Collaborative Filtering*.

### 3. Pembangunan Website

Metode membangun website ini berhubungan dengan proses spesifikasi kebutuhan website, contohnya seperti interaksi antara antarmuka website dengan pengguna (*user interface*) atau kinerja (*performance*) dari website pada berbagai fungsi dan fitur yang telah dirancang untuk dapat dilakukan oleh sistem. Dalam metode ini ada 4 sub metode, yaitu:

#### 1. Analisis

Analisis kebutuhan merupakan bagian dari pengembangan website, dimana website yang dibuat nantinya akan disesuaikan dengan spesifikasi dan sistem-sistem pendukung lainnya, baik itu sistem rekomendasi, perangkat keras maupun website.

#### 2. Perancangan

Perancangan dilakukan untuk mendeskripsikan dari perancangan arsitektur, perancangan antarmuka, dan perancangan basis data.

#### 3. Pengkodean

Pengkodean merupakan sebuah tahap pembuatan implementasi dari rancangan sistem ke bentuk bahasa pemrograman. Hasilnya adalah kode-kode yang siap dieksekusi oleh sistem.

#### 4. Pengujian

Pengujian akan dilakukan dengan cara menguji fungsionalitas program terhadap sistem yang dibangun untuk menentukan apakah sistem dapat berjalan dengan baik atau tidak.

## 5. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencatat data yang telah terkumpul untuk pembangunan *website* ke dalam bentuk dokumen.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan uraian singkat hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan permasalahan sesuai dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan yang berfungsi untuk mengarah dan mendukung pengembangan sistem ini.

#### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan penjelasan dan uraian singkat mengenai dasar teori yang mendukung dan digunakan dalam pengembangan sistem ini.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE**

Bab ini berisikan penjelasan dan uraian analisis dan desain perancangan pembuatan *website*.

#### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN WEBSITE**

Bab ini berisikan tentang bagaimana cara penggunaan sistem rekomendasi pada *website* dan bagaimana hasil pengujian terhadap *website* yang telah dibuat.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai sistem rekomendasi pada *website* yang telah dibuat beserta saran-saran yang berguna bagi pengembangan *website* lebih lanjut.

